

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas bahasa mengenal adanya empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkorelasi satu dengan yang lain. Sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, membaca menduduki posisi penting dalam kehidupan manusia. Keterampilan membaca memberi pengaruh yang besar dalam menguasai bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

Keberhasilan belajar seseorang akan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam membaca dan memahami informasi. Selain itu, kegiatan membaca juga dapat menambah informasi dan pengetahuan, serta memudahkan seseorang dalam berkomunikasi. Terlebih lagi dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca sangat penting untuk dilakukan. Pentingnya sebuah kegiatan membaca ditegaskan oleh Nurgiyantoro (2012:368) yang menyatakan bahwa “dalam dunia pendidikan aktivitas dan tugas membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar”. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan (Tarigan, 2008:9).

Berbagai macam kendala seringkali menghambat kelancaran proses pembelajaran membaca. Zuchdi (2008:23) menyatakan, kendala tersebut dibedakan menjadi dua macam, yaitu dari dalam diri pembaca dan dari diri luar pembaca. Kendala dari dalam diri pembaca tersebut meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat, motivasi, dan kemampuan membaca. Sedangkan faktor dari luar diri pembaca biasanya meliputi kesulitan bahan bacaan dan kualitas lingkungan membaca.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Hikmah Wibawa, 2018

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA MATERI UNTUK MENEMUKAN KALIMAT UTAMA DI SD NEGERI CIRUNTEN KELAS IV*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yang merupakan tingkat dasar dalam tingkatan dunia pendidikan. Seringkali siswa merasa jenuh dan enggan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah atau metode tradisional yang biasanya dipakai dalam pembelajaran bahasa di sekolah, terutama pada pembelajaran keterampilan membaca materi kalimat utama dalam paragraf. Sehingga membuat siswa semakin jenuh dan tidak termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran untuk membahas materi tersebut. Dan perlu diketahui juga bahwa membaca tidak akan terpisahkan dengan yang namanya ranah kognitif.

Harjasujana (1996:5) mengungkapkan bahwa ”pengertian membaca merupakan kesatuan yang kompleks”. Berkaitan dengan pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini keterampilan membaca. Diperlukan model-model pembelajaran yang tepat dan dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam kegiatan membaca di sekolah. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi membuat siswa merasa nyaman dan lebih mudah dalam menerima materi.

*Cooperative Script* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang didasarkan pada alasan bahwa manusia sebagai makhluk individu yang berbeda satu sama lain sehingga konsekuensi logisnya manusia harus menjadi makhluk sosial, makhluk yang berinteraksi dengan sesama (Nurhadi, 2003:60).

Maka pembelajaran kooperatif adalah salah satu solusi yang tepat untuk menangani masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang rendah, karena dengan pembelajaran kooperatif siswa bisa belajar bekerja satu sama lain, sehingga anak yang berkemampuan rendah dapat terbantu selain oleh gurunya tentu saja, melainkan juga dengan teman kelompok atau teman diskusinya yang memiliki kemampuan tinggi yang dapat

**PGSD UPI Kampus Serang**

Hikmah Wibawa, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA MATERI UNTUK MENEMUKAN KALIMAT UTAMA DI SD NEGERI CIRUNTEN KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengajarinya yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Sehingga hasil belajar anak yang berkemampuan rendah tersebut dapat meningkat.

Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan yang berbeda. Model *Cooperative Script* merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pada materi menemukan kalimat utama. Model *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat membaca sekaligus meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu teks bacaan (Suprijono, 2009:126).

Menurut Dansereau dan koleganya *cooperative script* adalah suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari.

Model *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran cooperative yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru di sekolah. Keunggulan model pembelajaran ini adalah melatih ketelitian atau kecermatan siswa, melatih kerja sama yang baik dalam kelompok ketika berdiskusi, setiap siswa mendapatkan perannya masing-masing, melatih siswa untuk dapat menjelaskan secara lisan dan runtut pada saat presentasi, serta melatih keberanian mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan.

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi peneliti mengenai permasalahan yang dihadapi siswa-siswi SDN Cirunten di kelas IV dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pembelajaran membaca, faktanya bahwa masih ada siswa yang kemampuan membacanya rendah atau tidak lancar. Ditambah lagi metode yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi dan melakukan proses mengajar masih menggunakan metode ceramah dan tidak menerapkan model pembelajaran kreatif dan inovatif

**PGSD UPI Kampus Serang**

Hikmah Wibawa, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA MATERI UNTUK MENEMUKAN KALIMAT UTAMA DI SD NEGERI CIRUNTEN KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang bisa menggugah semangat belajar siswa. Bahkan ketika proses pembelajaran berlangsung, masih saja ada siswa yang membuat suasana belajar di kelas menjadi tidak kondusif karena keributan atau kegaduhan yang ditimbulkan oleh siswa lain yang tampak merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Setelah pembelajaran berlangsung peneliti melakukan beberapa wawancara singkat dengan siswa dan guru. Dan menurut ungkapan para siswa rata-rata mereka merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang ada karena kurang kreatifnya guru dan masih mengandalkan metode tradisional yaitu ceramah dan hal itu membuat siswa tidak terlalu memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari total 35 siswa yang ada di kelas tersebut masih ada 18 anak yang kemampuan membaca masih rendah atau tidak lancar sementara sisanya kemampuan membacanya tinggi atau lancar. Dengan demikian permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi kelas IV di SDN Cirunten ini adalah masih klasikal, dimana metode yang diterapkan dalam menyampaikan materi kurang bervariasi dan cenderung membuat siswa pasif dan kurangnya tingkat kerja sama antar siswa dalam usaha untuk menguasai materi yang diajarkan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah didapat dari hasil observasi dan fakta empiris yang ada, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan model *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang membaca materi untuk menemukan kalimat utama di SD Negeri Cirunten kelas IV”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam Kurikulum terkait mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran membaca materi untuk menemukan kalimat utama dalam paragraf di kelas IV SD Cirunten, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78. Berdasarkan hasil yang di dapat bahwa masih ada siswa yang memiliki nilai belum memenuhi sesuai dengan KKM yang telah

**PGSD UPI Kampus Serang**

Hikmah Wibawa, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA MATERI UNTUK MENEMUKAN KALIMAT UTAMA DI SD NEGERI CIRUNTEN KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditentukan. Ada beberapa faktor yang membuat siswa belum bisa atau nilai yang dimiliki masih di bawah KKM, seperti keterampilan membaca yang masih rendah, siswa masih belum memahami kalimat utama dan masih belum terbiasa siswa menerapkan model *cooperative script* sehingga kerja sama antar siswa dalam kelompok belajar tidak berjalan lancar dan juga menyebabkan keributan di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena dengan diterapkan model *cooperative script* dalam pembelajaran membaca materi untuk menemukan kalimat utama, diharapkan siswa mampu bekerja sama dalam menguasai materi menemukan kalimat utama, dengan melalui model *cooperative script* siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat membimbing dan saling bekerja sama dalam kelompok, membantu siswa yang berkemampuan rendah, sehingga siswa yang memiliki kemampuan rendah dapat terbantu dalam memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *cooperative script* untuk memudahkan siswa memahami materi menemukan kalimat utama pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran membaca materi menemukan kalimat utama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *cooperative script* di kelas IV SD Negeri Cirunten?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Cirunten dalam proses pembelajaran membaca materi menemukan kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *cooperative script*.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Hikmah Wibawa, 2018

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA MATERI UNTUK MENEMUKAN KALIMAT UTAMA DI SD NEGERI CIRUNTEN KELAS IV*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Cirunten dengan menerapkan model *cooperative script* sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi menemukan kalimat utama di kelas IV SD Negeri Cirunten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian tentang *cooperative script* diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian keilmuan yang memberi bukti secara ilmiah tentang manfaat dari penerapan model *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca materi untuk menemukan kalimat utama pada siswa kelas IV di SD Negeri Cirunten.

2. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi guru

- a. Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran sehingga murid dapat dengan mudah menerima materi yang diajarkan
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam cara untuk menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pada materi menemukan kalimat utama di kelas IV.
- c. Mempermudah guru dalam mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca khususnya dalam materi menemukan kalimat utama.

- 2) Manfaat bagi siswa

- a. Melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca.
- b. Melatih siswa untuk bisa bekerja sama secara baik dalam melakukan pembelajaran secara berkelompok atau berpasangan.

- 3) Manfaat bagi sekolah

**PGSD UPI Kampus Serang**

Hikmah Wibawa, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA MATERI UNTUK MENEMUKAN KALIMAT UTAMA DI SD NEGERI CIRUNTEN KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi institusi sekolah tentang penerapan model *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca materi untuk menemukan kalimat utama terutama untuk kelas IV di SD Negeri Cirunten.



**PGSD UPI Kampus Serang**

Hikmah Wibawa, 2018

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA MATERI UNTUK MENEMUKAN KALIMAT UTAMA DI SD NEGERI CIRUNTEN KELAS IV*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)